

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, minat baca masyarakatnya masih rendah. Membaca masih belum dianggap sebagai cara untuk mendapatkan informasi dalam masyarakat Indonesia. Mereka lebih suka menonton televisi dan mendengarkan radio dibandingkan dengan membaca untuk mendapatkan informasi.¹

Sebuah penelitian tentang Negara Paling Cerdas di Bumi menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia berada pada tingkat ke-60 dari 61 negara, menunjukkan bahwa minat membaca mereka sangat rendah.² *Central Connecticut State University* mengumpulkan data ini pada Maret 2010. Berdasarkan data tersebut, peringkat Indonesia berada di bawah Thailand dan Botswana, tetapi Indonesia berada di atas Eropa dalam hal penilaian infrastruktur untuk membantu masyarakatnya membaca.³

Minat baca masyarakat Indonesia belumlah menggembirakan. Perpustakaan Nasional RI menyatakan minat atau budaya membaca di kalangan masyarakat Indonesia secara keseluruhan, terutama di daerah terpencil atau desa-desa hingga saat ini masih rendah atau kurang menggembirakan. Berdasarkan Kajian Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), pada tahun 2012 mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Itu artinya bahwa setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang punya minat membaca.⁴

Kondisi seperti itu tentunya menjadi perhatian kita semua. Dalam konteks ini sangat penting diberikan pemahaman dan pembelajaran secara terpadu dan menarik kepada masyarakat tentang betapa pentingnya membaca dalam era globalisasi ini khususnya dikalangan mahasiswa.

Sebagai mahasiswa, dituntut untuk dapat meningkatkan apa yang telah dipelajari karena hal ini akan sangat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar. Membaca adalah

¹ Siswati, *Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester 1)*, Vol. 8, No. 2. 2010

² Mikhael Gewati, dalam <https://edukasi.kompas.com>

³ Mikhael Gewati, *Minat baca Indonesia ada di Urutan ke-60 Dunia*, dalam Edukasi.kompas.com

⁴ I Ketut Artana, *Upaya menumbuhkan Minat Baca pada Anak*, (Jurnal Pustakawan Utama Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2, No. 1, 2016)

aktivitas belajar yang memerlukan perhatian. Melakukan kegiatan membaca dapat berdampak pada kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Selain itu, hal yang paling penting akan mempengaruhi materi kuliah, yang bukti konkretnya adalah prestasi belajar mahasiswa dan lebih banyak wawasan yang mereka miliki.⁵

Upaya peningkatan minat baca merupakan usaha untuk menumbuhkan minat baca pada seseorang agar dia mengetahui, mengerti, bahwa pengalaman-pengalaman yang mengasyikkan dapat diperoleh dari mereka.⁶ Pada dasarnya, membaca adalah proses mengolah materi yang dibaca, yang terdiri dari tulisan yang berisi pesan yang disampaikan oleh penulis. Untuk melakukan ini, seseorang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang subjek yang dibahas. Pengetahuan dan pengalaman seseorang akan menjadi lebih kaya jika orang tersebut membaca lebih banyak dan lebih sering. Membaca memberikan pengetahuan baru. Dasar membaca dapat digambarkan sebagai landasan yang digunakan sebagai pegangan, dan pegangan ini berfungsi sebagai dasar untuk membaca lebih lanjut.

Satu-satunya cara untuk menyerap dan memahami teks adalah melalui kegiatan membaca. Jadi, agar dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, keterampilan membaca yang tinggi diperlukan. Keterampilan membaca memungkinkan seseorang untuk mengingat kembali peristiwa masa lalu dan menggunakannya untuk memperbaiki kehidupan mereka saat ini dan di masa depan. Hal ini berarti bahwa kemampuan membaca harus dipelajari dan dikuasai agar dapat digunakan secara efektif dalam kehidupan. Dengan modal tersebut seseorang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

Perkembangan teknologi komunikasi memiliki nilai keuntungan tersendiri bagi manusia karena dengan teknologi komunikasi individu dapat dengan cepat mengkomunikasikan organisasinya, produknya, dan reputasi dirinya sendiri kepada publik. Dengan kata lain teknologi komunikasi dapat kita manfaatkan sebagai media publikasi. Adapun media publikasi sangat penting dalam menampakkan potensi-potensi lembaga maupun individu, potensi tersebut mengolah pikir, mewacanakan kritik, menghadirkan

⁵ Saleh Muhammad, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Mahasiswa STAIN PAREPARE* (P3M STAIN Parepare, 2011), 18.

⁶ Melling Simanjuntak, “*Memaknai Hakikat Minat Baca untuk Tujuan Praktis.*” (Visi Pustaka 13, no. 3, 2011), 48

komentar publik, serta menghadirkan ilmu-ilmu penulisan dan jurnalistik lainnya. Media mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pembaca. Media juga yang paling efektif dan efisien dalam menyampaikan ilmu baru.⁷

Perkembangan zaman telah merubah media lama dengan munculnya media baru. Media cetak dan elektronik kini menjadi digital, atau lebih tepatnya, portal berita online atau media online.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Manusia semakin membutuhkan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui perangkat teknologi media baru yang semakin berkembang dan populer yang dikenal dengan media sosial. Media sosial merupakan aplikasi jarak jauh dengan menggunakan internet. Media sosial memudahkan orang untuk berbagi dan mendapatkan informasi secara langsung atau instan. Meningkatnya pengguna jejaring sosial disebabkan oleh semakin lengkapnya fasilitas akses internet yang dilakukan oleh para produsen telepon seluler dan penyedia layanan komunikasi. Sebagai dampaknya, media sosial dapat memberi pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan media lainnya.

Media online adalah forum jurnalistik yang menyebarluaskan informasi dan berita dari berbagai jenis media yang ada, seperti media cetak dan elektronik. Namun, mengingat banyaknya minat masyarakat untuk menggunakan media online sebagai cara utama untuk mendapatkan berita, tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini minat masyarakat untuk membaca berita di media online lebih besar daripada di media cetak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa internet memungkinkan seseorang untuk mengakses informasi secara instan.⁸

Pada era modern saat ini, media online menjadi lebih populer di kalangan mahasiswa jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan mereka. Hampir seluruh komunitas pendidikan tingkat tinggi memiliki akses ke media online, meskipun dengan alasan yang sangat beragam. Dengan bantuan jaringan Wi-Fi gratis di kampus, hampir semua siswa dapat mengakses internet setiap hari.⁹

⁷ Novianti, E. Rahmat, dkk, *Produksi Media Komunikasi dan Publikasi sebagai Upaya Penyediaan Informasi di SMA Negeri 1 Katapang*, (Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410-5675, Vol. 3, No. 1, 2014)

⁸ Lukata yovanda, *Pengaruh penyebaran Media Online Terhadap Menurunnya Minat Baca Koran* (Palembang Raden Fatah, 2018), 2

⁹ Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama media), 78

Berkurangnya minat baca mahasiswa sangat mempengaruhi kualitas bangsa karena tidak dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan dunia dalam ilmu pengetahuan dan informasi. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada ketinggalan zaman bangsa.

Rendahnya minat baca masyarakat khususnya kalangan mahasiswa menyebabkan kebiasaan membaca yang rendah, yang mana menyebabkan kemampuan membaca yang lebih rendah juga. Hal tersebut adalah situasi masyarakat Indonesia saat ini.

Faktor yang paling besar yang dapat menghambat mahasiswa dalam membaca berasal dari dalam diri mahasiswa yang ditunjukkan dengan kebiasaan atau kegemaran membaca yang sangat rendah. Jika seseorang menyukai sesuatu seperti membaca, maka akan menunjukkan bahwa dia sangat tertarik pada membaca.

Dalam kasus ini, kebiasaan membaca muncul secara intrinsik dan akan muncul ketika seseorang tertarik pada sesuatu karena kebutuhan atau merasa apa yang dibacanya bermanfaat baginya.

Sebagai bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kebiasaan membaca mahasiswa sangat penting. Hal ini digariskan dalam Konstitusi UUD 1945 sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang telah menjadi tekad untuk menghadapi persaingan global di masa yang akan datang.

Di dunia pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 11 yang berbunyi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga tanpa diskriminasi.”¹⁰

Warta Journalism (Warna) merupakan devisa jurnalistik. Devisa yang berada dibawah naungan HMPS KPI sebagai wadah pengembangan bakat dan minat mahasiswa KPI yang didirikan bersamaan dengan tiga devisa lainnya. Dalam hal ini, mahasiswa HMPS KPI Devisa Warna dituntut untuk memiliki keterampilan dan kebiasaan dalam membaca, karena pada dasarnya devisa ini memiliki peran untuk dapat terjun secara langsung dalam dunia jurnalistik, seperti mencari berita, menulis berita, menjadi reporter dan lain sebagainya.¹¹

Dalam lingkup Devisa Warna, hal ini sangat diperlukan bagi setiap individu. Karena selain menulis, membaca juga dibutuhkan sebagai bahan ajar bagi dirinya.

¹⁰ Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan, 20 Tahun 2003

¹¹ <https://www.wartajournalizm.com/2021/07/jejak-sejarah-hmps-kpi-iainkudus.html>

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian dengan judul “Upaya Mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna Angkatan 2021 dalam Menumbuhkan Minat Baca di Media Online”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 dalam menumbuhkan minat baca di media online.
2. Apa faktor yang mempengaruhi minat pada diri mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 dalam membaca di media online.
3. Apa hambatan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa HMPS KPI devisi Warna angkatan 2021 dalam membaca di media online.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan guna mendapatkan deskripsi mendalam mengenai upaya mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 dalam menumbuhkan minat baca di media online.
2. Guna mengetahui faktor yang mempengaruhi minat pada diri mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 dalam membaca di media online.
3. Guna mengetahui hambatan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 dalam membaca di media online.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka didapat manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai upaya apa yang dilakukan oleh mahasiswa Devisi Warna dalam menumbuhkan minat baca di media online yang mana lebih banyak memiliki kebutuhan pada akses media online.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa atau dapat menjadi bahan

rekomendasi bagi pihak-pihak lain tentang penelitian upaya menumbuhkan minat baca mahasiswa dalam membaca di media online.

E. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman pembaca, maka laporan dari hasil penelitian ini menggunakan sistematika kerangka berpikir yang dapat disajikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang masalah yang melatar belakangi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI, meliputi:

A. Minat Baca

1. Pengertian Minat
2. Pengertian Membaca
3. Pengertian Minat Baca

B. Media Online

C. Penelitian Terdahulu

D. Kerangka Berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN, meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan

B. Setting Penelitian

C. Subjek Penelitian

D. Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Pengujian Keabsahan Data

G. Teknik Analilis Data

Daftar Pustaka

Lampiran